

USULAN PKM TEMATIK FIK UNY TAHUN 2022



Judul:

PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN PENYUSUNAN SOAL BERBASIS HOTS BAGI GURU
PJOK DI SEKOLAH DASAR KABUPATEN SLEMAN

Diusulkan Oleh

Dr. Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd., M.Kes./NIP. 19751018 200501 1 002

Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or./NIP. 19821129 201504 1 001

Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or./NIP. 19820522 200912 1 006

Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or./NIP. 11310800 507489

Maria Della Strada Dea Aveanti/NIM. 21604251021

Eko Marsono/NIM. 21604251027

Dwi Rohyatini/NIM. 21604251030

Muhammad Wigi Saputra/NIM. 21604251033

Fita Fauziatul Khusna/NIM. 21604251036

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2022

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL PKM TEMATIK FIK UNY TAHUN 2022
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

1. Judul : Pendampingan dan Pelatihan Penyusunan Soal Berbasis HOTS bagi Guru PJOK di Sekolah Dasar Kabupaten Sleman
 2. Ketua Pelaksana :
 - a. Nama Lengkap dengan Gelar : Dr. Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd., M.Kes.
 - b. N I P : 19751018 200501 1 002
 - c. Pangkat / Golongan : IV/c, Pembina Utama Muda
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - e. Fakultas / Jurusan : Fakultas Ilmu Keolahragaan / Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S2
 - f. Bidang Keahlian :
 - g. Alamat Rumah : Tlogo Lor RT.21 RW.07 Prambanan, Klaten, Jawa Tengah
 - h. No. Telp. Rumah/ HP : +6285292666633
 3. Personalia :
 - a. Jumlah Anggota Pelaksana : 4 orang
 - b. Jumlah Pembantu Pelaksana : orang
 - c. Jumlah Mahasiswa : 5 orang
 4. Jangka Waktu Penelitian : 5.43 bulan
 5. Bentuk Kegiatan : Pelatihan dan Pendampingan
 6. Sifat Kegiatan :
 7. Anggaran Biaya yang Diusulkan :
 - a. Sumber dari DIPA FIK UNY tahun 2022 - FIK : Rp. 8.000.000,00
 - b. Sumber Lain (.....) : Rp.
- Jumlah : Rp.

Mengetahui,
Dekan FIK,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP 19640707 198812 1 001

Yogyakarta, 20 April 2022
Ketua Pelaksana



Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP 197510182005011002

ROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)

1. JUDUL PkM

Pendampingan dan Pelatihan Penyusunan Soal Berbasis HOTS bagi Guru PJOK di Sekolah Dasar Kabupaten Sleman

Bidang Fokus RIRN / Bidang Unggulan Perguruan Tinggi	Tema	Topik (jika ada)	Rumpun Bidang Ilmu

Kategori (Kompetitif Nasional/ Desentralisasi/ Penugasan)	Skema Penelitian	Strata (Dasar/ Terapan/ Pengembangan)	SBK (Dasar, Terapan, Pengembangan)	Target Akhir TKT	Lama Penelitian (Tahun)
DIPA UNY	PkM Tematik			Jurnal	0,5

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.	UNY	PGSD Penjas		19634	
Aris Fajar Pambudi, M.Or.	UNY	PGSD Penjas		6649305	3
Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. (Anggota 2)	UNY	PGSD Penjas		5989750	1
Heri Yogo Prayadi, M.Or. (Anggota 3)	UNY	PGSD Penjas		6024370	
Maria Della Strada Dea Aveanti	UNY	S2 PJSD	Mahasiswa		
Eko Marsono	UNY	S2 PJSD	Mahasiswa		
Dwi Rohyatini	UNY	S2 PJSD	Mahasiswa		
Muhammad Wigi Saputra	UNY	S2 PJSD	Mahasiswa		

3. MITRA PkM

Pelaksanaan PkM melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan PkM dan mitra sebagai sasaran PkM

Kategori Mitra, Tipe Mitra	Mitra	Dana
	KKG PJOK Kabupaten Sleman	Rp. 8.000.000,00

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Pada bagian ini, pengusul wajib mengisi luaran wajib dan tambahan, tahun capaian, dan status pencapaiannya. Luaran PkM berupa artikel diwajibkan menyebutkan nama jurnal yang dituju dan untuk luaran berupa buku harus mencantumkan nama penerbit yang dituju.

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (<i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i>)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)

2023	Artikel Jurnal	Accepted	
------	----------------	----------	--

Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (<i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i>)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)

5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya penelitian mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi 12.

Total RAB Tahun 2022 Rp. 8.000.000,00

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	
Biaya Operasional	Transport						
		FGD Pembuatan Materi	100.000	4		400.000	
				50.000	5		250.000
			FGD Pembuatan Materi	100.000	4		400.000
				50.000	5		250.000
			FGD Koordinasi Akhir	100.000	4		400.000
				50.000	5		250.000
			Peserta	100.000	25		2.500.000
		Konsumsi	FGD Pembuatan Materi	40.000	4		160.000
				40.000	5		200.000
			FGD Pembuatan Materi	40.000	4		160.000
				40.000	5		200.000
			FGD Koordinasi Akhir	40.000	4		160.000
				40.000	5		200.000
			Peserta	40.000	25		1.000.000
		Kebersihan Tempat					180.000
	ATK	Kertas	45.000	2		90.000	
		Penggandaan Materi	10.000	25		250.000	
Biaya Non Operasional		Penyusunan Proposal	100.000	4		400.000	
		Penyusunan Laporan	100.000	4		400.000	
		Jilid Laporan	15.000	10		150.000	
Total Biaya Anggaran						8.000.000	



PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

RINGKASAN

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (Rembe, 2019). Proses pembelajaran yang dilakukan dalam kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik. Mengukur keberhasilan dalam mencapai pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa komponen, salah satunya penilaian hasil belajar oleh pendidik. Dalam kurikulum 2013 penilaian yang digunakan adalah penilaian autentik. Penilaian autentik adalah penilaian yang mencerminkan dunia nyata atau konteks yang nyata. Sesuai dengan Permendikbud No 104 tahun 2014 “penilaian autentik adalah bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas dan situasi yang sesungguhnya”.

Hidup di Era RI 4.0 dalam abad 21 ini harus dapat menguasai kemampuan berpikir tingkat tinggi *Higher-Order Thinking Skills (HOTS)*. HOTS merupakan sebuah konsep pendidikan yang didasarkan pada Taksonomi Bloom ranah kognitif (versi revisi), yakni menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Dengan soal HOTS siswa akan terbiasa berpikir kritis dan kreatif dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta (Anderson & Krathwohl, 2001). Hasil penelitian Sofyan (2019) dilaporkan bahwa kurikulum 2013 menganggap bahwa HOTS adalah suatu strategi yang dapat diterapkan atau digunakan untuk dapat menjawab persoalan-persoalan dari dampak globalisasi dan pendidikan nasional dalam rangka beradaptasi dengan masa depan dan dunia internasional.

Sesuai dengan tuntutan kurikulum, pembelajaran berbasis HOTS di sekolah semestinya telah diimplementasikan oleh guru. Dalam pembelajaran berbasis HOTS guru tidak hanya menekankan pada kemampuan mengingat informasi, melainkan lebih kepada kemampuan bernalar (*reasoning*) hingga keterampilan berpikir kritis dan kreatif dalam bentuk menjawab pertanyaan-pertanyaan inovatif. Selain penerapan HOTS dalam pembelajaran, penilaian sebagai bagian akhir dalam pembelajaran juga harus dilakukan oleh guru untuk mengukur sejauh mana siswa telah memiliki keterampilan tingkat tinggi (HOTS). Penilaian berbasis HOTS dapat dilakukan dalam bentuk tes formatif dan sumatif pada akhir pembelajaran. Namun pada kenyataannya banyak sekolah yang belum dapat melakukan penilaian berbasis HOTS. Hal ini menunjukkan terjadinya kesenjangan antara pembelajaran yang dilakukan dan penilaiannya. Kesenjangan ini berdampak pada tidak terukurnya kemampuan berpikir kritis, logis, reflektif dari siswa.

Implementasi HOTS pada sebagian besar guru menjadi tantangan tersendiri, sebagian besar guru yang relatif memiliki keterbatasan akses untuk mengembangkan diri. Pada sebagian guru, penerapan HOTS bukan

hal yang mudah dilaksanakan. HOTS untuk guru mampu memiliki mind set dan daya inovasi yang tinggi. Di samping guru perlu benar-benar mengajarkan materi dan strategi pembelajaran, guru pun dihadapkan pada tantangan lingkungan dan asupan peserta didik yang diajarnya. Kadang-kadang guru sudah berhasil belajar agar kegiatan belajar menarik, tetapi respon para peserta didik tetap saja dingin, dan relatif pasif. Bertolak dari masalah inilah yang melatar belakangi untuk melakukan pengabdian pada masyarakat yang berjudul “Pendampingan dan Pelatihan Penyusunan Soal Berbasis HOTS bagi Guru PJOK di Sekolah Dasar Kabupaten Sleman”

Kata Kunci: Pelatihan, Guru PJOK, HOTS

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Guru sebagai pendidik pada jenjang satuan pendidikan anak usia dini, dasar dan menengah memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik, sehingga menjadi determinan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Pentingnya peran guru dalam pendidikan diamanatkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 yang berbunyi: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen mengamanatkan adanya pembinaan dan pengembangan profesi guru sebagai aktualisasi dari profesi pendidik. Sudah sangat jelas fungsi guru dalam mengembangkan kemampuan peserta didik dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Pendidikan memiliki peran dan kontribusi yang sangat penting dalam menghasilkan manusia yang berkarakter dan berpengetahuan luas. Tuntutan peran pendidikan yang dimaksud pada dasarnya sangat kompleks karena harus mencakup semua aspek primer dan sekunder setiap proses yang dilalui, mulai dari penyiapan tenaga atau sumber daya manusia yang akan mendidik dan mengajar, penyiapan perangkat pembelajaran yang sistematis dan kontekstual dengan memperhatikan tingkat kebutuhan dan ketercapaian proses yang telah dilaksanakan yang hanya bisa diukur dengan menggunakan instrumen tentunya dengan melihat kualitas karakter, pengetahuan dan skill lulusan yang dihasilkan. Hal tersebut sesuai dengan tuntutan standar pelaksanaan pendidikan nasional, yakni kualitas manusia yang dihasilkan harus berilmu pengetahuan, berketerampilan, berbudi pekerti luhur, berakhlak mulia, bertanggungjawab dan berupaya mencapai kesejahteraan diri serta memberikan sumbangan terhadap keharmonisan dan kemakmuran keluarga, masyarakat dan negara (BNSP, 2006: 205).

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur ketercapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik yang meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian sikap dilakukan oleh pendidik untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku peserta didik. Penilaian pengetahuan dilakukan untuk mengukur penguasaan pengetahuan peserta didik, sedangkan penilaian keterampilan dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam tugas tertentu. Penilaian hasil belajar oleh pendidik ini bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.

Penilaian atau *assesment* dalam dunia pendidikan merupakan salah satu proses yang harus dilaksanakan untuk menentukan keberhasilan pembelajaran yang telah dirancang dan dilaksanakan oleh guru. Penilaian terkait dengan pengambilan keputusan tentang siswa dan memiliki dampak jangka panjang (Anderson, 2003: 15). Sesuai kurikulum 2013 bahwa standar penilaian, diharapkan para guru untuk

mengembangkan instrumen penilaian yang mengukur berpikir tingkat tinggi. Penilaian hasil belajar diharapkan dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berfikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skill/HOTS*). Karena berfikir tingkat tinggi mendorong peserta didik untuk berfikir secara luas dan mendalam tentang materi pelajaran. Soal-soal HOTS pada konteks asesmen mengukur kemampuan: 1) transfer satu konsep ke konsep lainnya, 2) memproses dan menerapkan informasi, 3) mencari kaitan dari berbagai informasi yang berbeda-beda, 4) menggunakan informasi untuk menyelesaikan masalah, dan 5) menelaah ide dan informasi secara kritis.

Higher Order Thinking Skill (HOTS) atau kemampuan berpikir tingkat tinggi dijelaskan oleh Gunawan (2003: 171) adalah proses berpikir yang mengharuskan siswa untuk memanipulasi informasi yang ada dan ide-ide dengan cara tertentu yang memberikan mereka pengertian dan implikasi baru. Roswati (2013: 3) menjelaskan kemampuan berpikir tingkat tinggi dapat terjadi ketika seseorang mengaitkan informasi tersebut sehingga tercapai suatu tujuan ataupun suatu penyelesaian dari suatu keadaan yang sulit dipecahkan.

Praktik pelaksanaan pendidikan saat ini di lapangan mengharuskan guru untuk terus memperbaharui informasi dan melakukan inovasi secara kontinyu pada semua aktivitas pendidikan yang dilaksanakan agar mencapai standar tujuan penyelenggaraan pendidikan dengan optimal. Keharusan tersebut tentunya memiliki berbagai kendala, termasuk perkembangan peserta didik yang merupakan generasi milenial. Oleh sebab itu, kualitas pengetahuan dan pengalaman yang ditransfer kepada peserta didik harus betul-betul solutif, kreatif, dan inovatif berdasarkan perkembangan global. Jadi, sudah sepantasnya jika model-model soal yang dikembangkan guru pada instrumen penilaian yang dirancang disesuaikan dengan level berpikir kritis atau yang biasa dikenal dengan istilah *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*.

Menurut Kusuma, dkk., (2017: 26) mengemukakan bahwa kebanyakan soal yang digunakan oleh sekolah di Indonesia sebagai instrumen penilaian kognitif adalah soal yang cenderung bertujuan untuk menguji lebih banyak pada aspek memori, sedangkan soal untuk melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa tidak cukup banyak tersedia. Hal tersebut nampak dari hasil proses belajar *output*-nya diukur ketiga aspek pembelajaran yaitu aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Namun untuk meramu pembelajaran masih belum menerapkan keaktifan peserta didik yang sesungguhnya, jadi peserta didik menelaah dan mengaktifkan dirinya untuk bergerak atau belajar. Ini dimungkinkan karena pemilihan gaya mengajar yang masih *teacher center* bukan *student center*. Prinsip berpikir tingkat tinggi sesungguhnya sering diterapkan dalam pembelajaran PJOK jika sudah menerapkan konsep dan aplikasi dilaksanakan dalam permainan sesungguhnya baik permainan kecil atau permainan cabang olahraga. Seperti memutuskan strategi bermain, menerapkan langkah-langkah prosedur keterampilan, memutuskan tindakan A, B, atau C untuk suatu keberhasilan timnya.

Seorang guru dikatakan profesional jika mampu menyusun dan melakukan evaluasi atau penilaian dengan baik. Hasil penilaian merupakan gambaran umum sejauh mana keberhasilan pembelajaran tercapai dan yang nantinya dapat digunakan sebagai sumber data untuk pengambilan keputusan yang tepat guna menindaklanjuti kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Untuk itu pengetahuan dan pemahaman yang mumpuni tentang bagaimana penyusunan soal yang baik serta kemampuan dan keterampilan

membuat soal sangat diperlukan untuk dikuasai oleh seorang guru. Seorang guru harus mampu membuat soal yang dapat mengukur daya nalar siswa dalam level kognitif yang tinggi atau lebih dikenal dengan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Pratiwi (2017) menyatakan bahwa guru harus mampu mengembangkan dan menerapkan soal-soal berbasis HOTS untuk meningkatkan kualitas berpikir siswa, yaitu memecahkan masalah, pengambilan keputusan, kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

Guru tidak boleh mengandalkan soal-soal yang terdapat pada buku pelajaran yang digunakan sebagai pegangan sehari-hari dalam mengajar untuk memberikan evaluasi dan penilaian kepada siswa karena kenyataannya soal-soal yang terdapat pada buku penunjang masih didominasi dengan indikator mengingat dan memahami yang merupakan level C1 dan C2 atau kemampuan berpikir tingkat rendah yang lebih dikenal dengan *lower order thinking* atau LOTS. Menurut Ayuningtias (2016) soal yang termasuk dalam kriteria HOTS yang mengukur kemampuan menganalisis (C4), mengevaluasi (C5) dan mencipta (C6) jarang ditemui dalam buku penunjang. Namun kenyataan di lapangan masih banyak guru yang mengambil soal dari buku pegangan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa mereka. Akibatnya, siswa tidak dibiasakan untuk berpikir secara luas dan mendalam.

Permasalahan lain yang dihadapi guru dalam implementasi kurikulum 2013 adalah minimnya pemahaman tentang penilaian proses dan hasil belajar berbasis HOTS. Penilaian digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada kurikulum 2013, sistem yang direncanakan adalah sistem penilaian yang berkelanjutan, artinya semua indikator ditagih, kemudian hasilnya dianalisis untuk menentukan KD yang telah dimiliki dan yang belum, serta untuk mengetahui kesulitan peserta didik (Kemdikbud, 2013). Penilaian harus dilakukan secara *holistic* terkait aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pada jenjang pendidikan dasar, proporsi pembinaan karakter lebih utama dari pada proporsi akademik. Banyaknya teknik penilaian di SD menuntut guru untuk terampil menentukan dan mengembangkan instrumen penilaian untuk mengukur proses maupun hasil belajar (Supratiknya, 2012).

Fakta yang terjadi di lokasi mitra, banyak guru kesulitan untuk menggunakan teknik penilaian berbasis HOTS (Dewi, 2016; Retnawati, 2015; Sudarisman, 2015). Konsep belajar tuntas yang membutuhkan waktu lebih lama juga menuntut guru memahami kemampuan siswanya secara individu. Guru juga belum sepenuhnya paham tentang konsep penilaian otentik dan berkesinambungan. Teknik penilaian yang selama ini dilakukan juga belum bervariasi seperti yang dituntut oleh kurikulum 2013 (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014). Permasalahan di atas jika dibiarkan terus menerus akan menjadi semakin besar dan berpotensi menghambat penerapan kurikulum 2013 di sekolah mitra. Oleh karena itu pelatihan tentang penilaian proses dan hasil belajar pada kurikulum 2013 harus secepatnya dilaksanakan, khususnya bagi guru PJOK di Kab. Sleman.

Berdasarkan deskripsi hasil analisis masalah tersebut di atas, diperoleh situasi dan kondisi dari mitra yang dapat digolongkan dalam 2 aspek utama yaitu sebagai berikut:

1. Mitra memiliki keterbatasan di bidang sumber daya manusia (guru inti) untuk melatih para guru PJOK di SD di lokasi mitra sehingga menyebabkan guru-guru PJOK di SD banyak yang belum siap dalam menerapkan kurikulum 2013

2. Guru-guru di lokasi mitra mengalami kesulitan terhadap konsep penilaian berbasis HOTS yang digunakan dalam kurikulum 2013. Guru juga kurang terampil dalam mengembangkan instrumen penilaian proses dan hasil belajar sehingga penilaian yang selama ini dilakukan masih bersifat asal-asalan.

B. Landasaan Teori/Kajian Pustaka

King (2013: 1) mengategorikan HOTS sebagai berikut: (1) berpikir kritis dan berpikir logis, (2) berpikir reflektif, (3) berpikir metakognitif, dan (4) berpikir kreatif. Cara mengevaluasi HOTS peserta didik dapat ditempuh dengan cara mengukur melalui beberapa cara, yaitu (1) memilih (*multiple-choice*, *matching*, dan *rank-order items*), (2) menggeneralisasi (jawaban singkat, essay), dan (3) memberi alasan. Bagaruktayoetal (2012: 120) mendefinisikan HOTS meliputi: (1) membuat keputusan, (2) menyelesaikan masalah, (3) berpikir kritis, (4) menganalisis, (5) mensintesis, serta (6) menginterpretasi. Zohar & Dori (2003: 145-181) mengategorikan HOTS menjadi: (1) berargumen konstruktif, (2) mengajukan pertanyaan ilmiah, (3) membuat perbandingan, (4) memecahkan masalah rumit nonalgoritma, (5) menggolongkan perbedaan pendapat, dan (6) mengidentifikasi asumsi yang tersirat. Sedangkan Kemendikbud (2017: 3) menjelaskan bahwa soal-soal HOTS merupakan instrumen pengukuran yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi, yaitu kemampuan berpikir yang tidak sekedar mengingat (*recall*), menyatakan kembali (*restate*), atau merujuk tanpa melakukan pengolahan soal-soal HOTS pada konteks asesmen mengukur kemampuan: 1) transfer satu konsep ke konsep lainnya, 2) memproses dan menerapkan informasi, 3) mencari kaitan dari berbagai informasi yang berbeda-beda, 4) menggunakan informasi untuk menyelesaikan masalah, dan 5) menelaah ide dan informasi secara kritis.

Soal-soal HOTS sangat direkomendasikan untuk digunakan pada berbagai bentuk penilaian kelas. Untuk menginspirasi guru menyusun soal-soal HOTS di tingkat satuan pendidikan, Kemdikbud (2017: 9-13) secara rinci memaparkan karakteristik soal-soal HOTS sebagai berikut:

- 1) Mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi
- 2) Berbasis permasalahan kontekstual
- 3) Tidak rutin (tidak akrab)
- 4) Menggunakan bentuk soal beragam

Menurut Brookhart (2010: 34) mengemukakan bahwa manfaat penilaian HOTS adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan motivasi untuk belajar
- 2) Meningkatkan pencapaian hasil belajar.

Soal-soal HOTS bertujuan untuk mengukur keterampilan berpikir tingkat tinggi. Dalam melakukan penilaian, guru dapat menyisipkan beberapa butir soal HOTS. Berikut dipaparkan peran soal-soal HOTS dalam meningkatkan mutu penilaian menurut Kemendikbud (2017: 24):

- 1) Mempersiapkan kompetensi peserta didik menyongsong abad ke-21.
- 2) Mempupuk rasa cinta dan peduli terhadap kemajuan daerah.
- 3) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- 4) Meningkatkan mutu penilaian

Menurut Permendikbud nomor 22 tahun 2016, penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar peserta didik yang mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring (*nurturant effect*) pada aspek sikap. Hasil penilaian otentik digunakan guru untuk merencanakan program perbaikan (*remidial*) pembelajaran, pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian otentik digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan.

Tabel 1. Dimensi proses berpikir kognitif dan level soal menurut Anderson dan Krathwall (2001) (I Wayan Widana, 2017).

	Level Kognitif	Kata Kerja Operasional	Karakteristik Soal
LOTs	Pengetahuan	a. Mengingat kembali b. Mengingat, mendaftar, mengulang, menirukan	Mengukur kemampuan faktual, konseptual dan prosedural
MOTs	Pemahaman	a. Menjelaskan ide/konsep b. Menjelaskan, mengklasifikasi, menerima, melaporkan	
	Aplikasi	a. Menggunakan informasi pada domain berbeda b. Menggunakan, mendemonstrasikan, mengilustrasikan, mengoperasikan	a. Menggunakan pengetahuan faktual, dan prosedural tertentu pada konsep lain dalam mapel yang sama atau mapel lainnya. b. Menggunakan pengetahuan faktual, konsep, dan prosedural tertentu untuk menyelesaikan masalah kontekstual (situasi lain unfamiliar)
HOTs	Analisis	a. Menspesifikasi aspek-aspek/elemen b. Membandingkan, memeriksa, mengkritisi, menguji	Meggunakan penalaran dan logika untuk: a. Mengambil keputusan (evaluasi). b. Memprediksi dan refleksi c. Menyusun strategi baru untuk memecahkan masalah
	Mengevaluasi	a. Mengambil keputusan sendiri. b. Mengevaluasi, menilai, menyanggah, memutuskan, memilih, dan mendukung.	
	Mengkreasi	a. Mengkreasi ide/gagasan sendiri b. Mengkonstruksi, mendisain, mengkreasi, mengembangkan, menulis dan menformulasikan.	

C. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada analisis situasi di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Beberapa guru PJOK SD belum mengetahui secara rinci mengenai prinsip-prinsip penulisan butir soal HOTS.
2. Sebagian guru PJOK SD belum mahir dalam pembuatan kisi-kisi soal HOTS.
3. Kemampuan guru PJOK SD dalam menyusun soal berbasis HOTS belum optimal.
4. Sebagian besar guru PJOK SD belum memahami teknik penyusunan butir soal HOTS.
5. Sebagian besar guru PJOK SD belum pernah mengikuti pelatihan dan pendampingan penyusunan butir soal HOTS sampai pada tahap analisis.
6. Sebagian besar guru PJOK SD belum pernah menganalisis butir soal HOTS dalam penilaian.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dari PKM ini adalah:

1. Bagaimana memberikan pemahaman kepada guru PJOK SD tentang prinsip-prinsip penulisan butir soal HOTS?
2. Bagaimana memberikan pemahaman dan pengalaman kepada guru PJOK SD dalam menyusun kisi-kisi butir soal HOTS?
3. Bagaimana memberikan pemahaman dan pengalaman bagi guru PJOK SD dalam menyusun butir soal HOTS?
4. Bagaimana memberikan pemahaman dan pengalaman bagi guru PJOK SD dalam menganalisis butir soal HOTS?
5. Bagaimana cara memotivasi guru PJOK SD untuk melakukan kolaborasi dengan guru dari sekolah lain yang mengampu mata pelajaran yang sama?

D. Tujuan Kegiatan

Berdasarkan rumusan masalah dan rancangan pelaksanaan pelatihan, maka tujuan kegiatan ini yaitu untuk :

1. Memberikan pemahaman kepada guru PJOK SD tentang prinsip-prinsip penulisan butir soal HOTS.
2. Memberikan pengalaman dan pemahaman bagi guru PJOK SD dalam menyusun kisi-kisi butir soal HOTS.
3. Memberikan pengalaman dan pemahaman bagi guru PJOK SD dalam menyusun butir soal HOTS.
4. Memberikan pengalaman dan pemahaman kepada guru PJOK SD dalam menganalisis butir soal HOTS.
5. Memotivasi guru PJOK SD untuk melakukan kerjasama dengan guru dari sekolah lain yang mengampu mata pelajaran yang sama.

E. Manfaat Kegiatan

Beberapa manfaat yang diharapkan didapatkan oleh peserta maupun penyelenggara setelah mengikuti pendampingan dan pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta mempunyai pemahaman tentang prinsip-prinsip penulisan butir soal HOTS.
2. Peserta memiliki pemahaman dan pengalaman dalam menyusun kisi-kis butir soal HOTS.
3. Peserta memiliki pengalaman dan pemahaman dalam menyusun butir soal HOTS.
4. Peserta memiliki pemahaman dan pengalaman dalam menganalisis butir soal HOTS.
5. Peserta termotivasi untuk melakukan tukar informasi dengan peserta dari sekolah lain yang mengampu mata pelajaran sama.
6. Terjadinya kerjasama yang saling menguntungkan antara sekolah dengan Universitas Negeri Yogyakarta dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.

BAB II

METODE KEGIATAN PPM

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Strategi pemecahan masalah dan sekaligus menjawab rumusan permasalahan dirangkum dalam lima langkah sebagai berikut:

1. Memberikan materi terkait dengan prinsip-prinsip penulisan butir soal HOTS.
2. Memberikan materi dan pelatihan dalam menyusun kisi-kisi butir soal HOTS.
3. Memberikan materi dan pelatihan dalam menyusun butir soal HOTS.
4. Memberikan materi dan pelatihan dalam menganalisis butir soal HOTS dengan praktik analisis butir soal.
5. Memberikan materi pentingnya melakukan kerjasama dengan peserta dari sekolah lain yang mengampu mata pelajaran yang sama sehingga pengetahuan guru yang tidak mengikuti pelatihan dapat meningkat.

B. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran pada kegiatan pengabdian pada masyarakat Prodi S2 PJSD ini yaitu guru PJOK SD di Kabupaten Sleman sebanyak 20 orang yang diambil dari 20 SD yang berbeda.

C. Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang dianggap sesuai dan tepat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu dengan memberikan pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini dirancang selama dua hari dengan susunan acara sebagai berikut:

1. Hari pertama diisi dengan pembukaan langsung oleh Koorprodi S2 PJSD dan dilanjutkan dengan penyampaian materi penilaian, pengukuran, dan evaluasi secara umum langsung dari pakar dalam hal ini Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
2. Pada sesi kedua diisi dengan pemaparan materi tentang prinsip-prinsip dan penyusunan kisi-kisi butir soal HOTS.
3. Pada sesi ketiga diisi dengan kegiatan praktik penyusunan kisi-kisi dan soal. Para peserta diminta untuk praktik langsung dalam menyusun kisi-kisi instrumen/soal dan membuat soalnya.
4. Pada sesi keempat (hari ke-2) diisi dengan kegiatan praktik telaah butir soal HOTS. Kegiatan akan dipandu oleh pembicara dan fasilitator.
5. Pada sesi kelima pembicara dan fasilitator memberikan penugasan mandiri kepada peserta pelatihan dan pendampingan.

D. Rancangan Evaluasi

Rencana kegiatan pengabdian pada masyarakat Prodi S2 PJSD ini akan dilaksanakan dua hari yakni pada hari Kamis dan Jum'at tanggal 14 dan 15 Juli 2022 bertempat di SD N 1 Cebongan Kabupaten Sleman. Adapun jadwal kegiatan PPM secara rinci ditampilkan dalam tabel di bawah ini:

Waktu	Kegiatan	Petugas	Keterangan
Kamis, 14 Juli 2022			
07.30-08.00	Registrasi	Panitia	SD N 1 Cebongan
08.00-08.15	Pembukaan oleh Kepala Sekolah SD N 1 Cebongan dan Laporan	1.Kepsek SD N 1 Cebongan	SD N 1 Cebongan

	Koorprodi S2 PJSd.	2.Koorprodi S2 PJSd	
08.15-09.00	Teknik penyusunan butir soal HOTS	Dr. Erwin Setyo K, M.Kes.	SD N 1 Cebongan
09.00-10.45	Pengembangan soal HOTS PJOK	Prof. Soni Nopembri, Ph.D.	SD N 1 Cebongan
09.45-10.45	Praktik penyusunan soal HOTS PJOK	Prof. Soni Nopembri, Ph.D dan Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.	SD N 1 Cebongan
10.45-11.45	Praktik analisis soal HOTS PJOK	Prof. Soni Nopembri, Ph.D dan Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.	SD N 1 Cebongan
11.45-13.00	ISHOMA	Panitia	SD N 1 Cebongan
13.00-15.45	Lanjutan praktik analisis soal HOTS PJOK	Prof. Soni Nopembri, Ph.D dan Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.	SD N 1 Cebongan
15.45-16.00	Penutupan	Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.	SD N 1 Cebongan
Jumat, 15 Juli 2022			
	Penugasan Mandiri	Prof. Soni Nopembri, Ph.D dan Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.	FIK UNY

E. JADWAL PENELITIAN

Tahun ke-..

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Survei Pendahuluan												
2	Proposal Penelitian												
3	Seminar Proposal												
4	FGD persiapan pelaksanaan PPM (Tim PPM)												
5	FGD dengan peserta PPM (peserta)												
6	Pelaksanaan PPM												
7	FGD penyusunan laporan dan rekomendasi												
8	Diseminasi Hasil												

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L.W., dan Krathwohl, D.R. 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Addison Wesley Longman, In.
- Ayuningtias, Nurina, dkk. 2016. *Proses Penyelesaian Soal Higher Order Thinking Materi Aljabar Siswa SMP Ditinjau Berdasarkan Kemampuan Matematika Siswa*, (Online).
- Bagarukayo, E. 2012. Then impact of learning driven constructs on the perceived higher order cognitive skill improvement: Multimedia vs text. *International Journal of Educationand Development using Information and Communication Technology*, (8), pp.120-130.
- Brookhart, S.M. 2010. *How to assess higher order thinking skills in your classroom*. Alexandria: ASCD.

- Gunawan, A.W. 2003. *Genius Learning Strategy; Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kemendikbud. 2017. *Modul Penyusunan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS)*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- King, F.J., Goodson, L., & Rohani, F. 2013. *Higher Order Thinking Skills*. Diakses tanggal 28 Oktober 2018 dari http://www.cala.fsu.edu/files/higher_order_thinking_skills.pdf.
- Kusuma, M.D, Rosidin, U, Abdurrahman, & Suyatna, A.2017. The Development of Higher Order Thinking Skill (HOTS) Instrument Assessment in Physics Study, *OSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)*, 7 (1), 26-32.
- Pratiwi, Poerwanti Hadi, dkk. (2017). Pengembangan Modul Mata Kuliah Penilaian Pembelajaran Sosiologi Berorientasi HOTS. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Juni 2017, Th. Xxxxi, No.2.
- Rambe, Titin Rahmayanti. 2019. Penerapan Model Pembelajaran yang Mampu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia dan Karakter Komunikatif Serta Rasa Ingin Tahu pada Materi Kimia Larutan. *Jurnal Sintaksis Vol.1, No.1, Desember 2019*. 42-53.
- Sofyan, Fuaddilah Ali. (2019). Implementasi HOTS pada Kurikulum 2013. *Jurnal Inventa III* (1). ISSN: 2598-6244. P-ISSN: 2622-819X. Palembang; Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah.
- Supratiknya, A. (2012). *Penilaian hasil belajar dengan teknik nontes*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Zohar, A., & Dori, Y.J. 2003. Higher order thinking skills and low achieving students: Are they mutually exclusive. *The Journal of The Learning Sciences*, (12), pp.145-181.

LAMPIRAN 1. BIODATA PENGUSUL

A. BIODATA KETUA PENGUSUL

Nama	Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes
NIDN/NIDK	0018107511
Pangkat/Jabatan	Pembina Utama Muda/Lektor Kepala
E-mail	erwin_sk@uny.ac.id
ID Sinta	19634
h-Index	

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1	Exercise Ratio 1:2; Changes of Anaerobic Threshold and Lactate Acid Level	First Author	Annals Of Tropical Medicine and Health Vol 22 Issue 11, December 2019 ISSN 1755-6783 (print) 0974-6005	https://www.journal.atmph-specialissues.org/abstract.php?article_id=6980&title=EXERCISE%20RATIO%201:2;%20CHANGES%20OF%20ANAEROBIC%20THRESHOLD%20AND%20LACTATE%20ACID%20LEVEL
2	The Effect of Cardiorespiratory Fitness and Fatigue Level on Learning Ability of Movement Coordination	First Author	Jurnal Cakrawala Pendidikan Vol 38 Tahun 2019 ISSN Printed: 0216-1370 ISSN Online: 2442-8620 Hal. 320 -329	https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/24565
3	The Effectiveness Of Multimedia Learning On Academic Achievement In Reproduction Topic Science Subject	Co Author	Journal of Educational Research Vol. 8(8): 3625-3629, 2020	https://www.hrpub.org/journals/article_info.php?aid=9569
4	The Effect of Legs Length on Running Speed of Sports and Health Sciences Students in Indonesia: A Meta-Analysis Study	First Author	Journal of Physical Education and Sport Vol. 21 (5), Art 359, pp. 2697 - 2705, September 2021	https://efsupit.ro/images/stories/septembrie2021/Art%20359.pdf
5	Effect Of Physical Activity and Haemoglobin Levels on Cardiorespiration	First Author	Sport. Human.Medicine Vol. 21 (4), pp. 49 – 56, September 2021	https://cyberleninka.ru/article/n/effect-of-physical-activity-and-haemoglobin-levels-on-cardiorespiration
6	The Effect of Comprehensive Teaching Learning-Based Training on Social Skills and Attitudes	First Author	Physical Education Theory and Methodology Vol. 22 No 1, pp. 19 – 27, Maret 2022	https://tmfv.com.ua/journal/article/view/1567

Prosiding seminar/konferensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Correspondi author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1	<i>Smartphone: Social Attitude and Healthy Lifestyle</i>	<i>First Author</i>	(Proceeding Internasional bereputasi) <i>Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 278</i> ISBN: 978-94-6252-634-1 ISSN: 2352-5398	https://www.atlantispress.com/proceedings/yish-pess-cois-18/55909248
2	Development of Smartphone Application that Provides Educational Materials on Injury Prevention and Treatment in Hiking		Proceedings of the 1st International Conference on Science and Technology for an Internet of Things, 20 October 2018, Publisher EAI ISBN 978-1-63190-177-5 ISSN 2593-7650 Yogyakarta, Indonesia	http://dx.doi.org/10.4108/eai.19-10-2018.2281719

Buku

No	Judul Buku	Tahun	ISBN	Penerb	URL (jika
1.	Trend Olahraga Masa Kini “Woodball” Olahraga Ala Golf	2016	978-602-0874-52-4	Pustaka Baru Press	
2.	Pencak Silat	2015	978-602-376-103-6	Pustaka Baru Press	
3	Konsep, Proses dan Aplikasi dalam Pendidikan Kesehatan	2012	978-602-8429-60-3	FIK UNY	
4	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas 2	2010	978-979-095-030-6	Pusat Perbukuan, Kemdiknas	
5	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas 3	2010	978-979-095-043-6	Pusat Perbukuan, Kemdiknas	
6	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas 4	2010	978-979-095-059-7	Pusat Perbukuan, Kemdiknas	
7	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas 5	2010	978-979-095-080-1	Pusat Perbukuan, Kemdiknas	

Perolehan KI

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/granted)	URL (jika ada)
1	Konsep, Proses dan Aplikasi dalam Pendidikan Kesehatan	2018	Buku	000127301		
2	Pencak Silat	2018	Buku	000127302		
3	Trend Olahraga Masa Kini "Woodball" Olahraga Ala Golf	2018	Buku	000127292		
4	Model Circuit Training Untuk Meningkatkan Perubahan Anaerobic Threshold, Pemulihan Heart rate, Kadar Asam Laktat, dan Pemulihan	2019	Buku	000143228		

B. ANGGOTA PENGUSUL 1

Nama	Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or.
NIDN/NIDK	0029128203
Pangkat/Jabatan	Penata Muda Tk.I/Lektor
E-mail	rikydwihandaka@uny.ac.id
ID Sinta	5989750
h-Index	1

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1.	Effect of Intensity and Interval Levels of Trapping Circuit Training on The Physical Condition of Badminton Players	co-author	Journal of Physical Education and Sport ® (JPES), Vol 21 (Suppl. issue 3), Art 252 pp 1981 – 1987, July.2021 online ISSN: 2247 - 806X; p-ISSN: 2247 – 8051; ISSN - L = 2247 - 8051 © JPES	https://efsupit.ro/images/stories/iulie2021/Art%20252.pdf

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1.	Significance of Fulfillment of Nutrition on Body Mass Index and Physical Activity	co-author	Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran Vol. 6 No. 1, April 2020 ISSN: 2477-3378 p: 2548-7833 e	https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pjk/article/view/14138 https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v6i1.14138
2.	The Effectiveness of Warm, Cold, and Contrast Water Therapy on Pain Fatigue and Muscular Endurance	co-author	Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran Vol. 6 No. 1, April 2020 ISSN: 2477-3378 p: 2548-7833 e	https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pjk/article/view/14413 https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v6i2.14413

Prosiding seminar/konferensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1.	The Effectiveness of Circuit Training with Constant Break and Decreased Intervals on VO2 Max, Power and Recovery	co-author	2nd Yogyakarta International Seminar on Health, Physical Education and Sport Science (YISHPESS) in conjunction with	

			1st Conference on Interdisciplinary Approach in Sport (CoIS).	
2.	The Implementation of Learning Big Ball Game in High School	co-author	2nd Yogyakarta International Seminar on Health, Physical Education and Sport Science (YISHPESS) in conjunction with 1st Conference on Interdisciplinary Approach in Sport (CoIS).	
3.	The Assesment of David Lee Test Norms Scoring Skills for YSU Physical Science Students Majoring in Football Game	co-author	3rd Yogyakarta International Seminar on Health, Physical Education and Sport Science (YISHPESS) in conjunction with 2nd Conference on Interdisciplinary Approach in Sport (CoIS).	

Buku

No	Judul Buku	Tahun Penerbitan	ISBN	Penerbit	URL (jika ada)
1.	Buku Guru Semangat Berolahraga: Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas IV	2019	ISBN 978-602- 244-225-7 (Jilid lengkap) ISBN 978- 602-244-226- 4 (Jilid 1)	Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud	
2.	Buku Siswa Semangat Berolahraga: Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas IV	2019	ISBN 978-602- 244-221-9 (Jilid lengkap) ISBN 978- 602-244-222- 6 (Jilid 1)	Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud	
3.	Buku Guru Semangat Berolahraga: Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas V	2019	ISBN 978-602- 244-225-7 (Jilid lengkap) ISBN 978- 602-244-227- 1 (Jilid 2)	Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud	
4.	Buku Siswa Semangat Berolahraga: Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas V	2019	ISBN 978-602- 244-221-9 (Jilid lengkap) ISBN 978- 602-244-223- 3 (Jilid 2)	Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud	
5.	Buku Guru Semangat Berolahraga: Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas VI	2019	ISBN 978-602- 244-225-7 (Jilid lengkap) ISBN 978- 602-244-228- 8 (Jilid 3)	Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud	
6.	Buku Siswa Semangat Berolahraga: Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas VI	2019	ISBN 978-602- 244-221-9 (Jilid lengkap) ISBN 978- 602-244-224- 0 (Jilid 3)	Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud	

Perolehan KI

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/granted)	URL (jika ada)

Riwayat penelitian didanai kemdikbud

No	Judul	Tahun	Dana Disetujui

C. ANGGOTA PENGUSUL 2

Nama	Aris Fajar Pambudi, M.Or.
NIDN/NIDK	0022058205
Pangkat/Jabatan	Penata, III/d, Lektor.
E-mail	arisfajarpambudi@uny.ac.id
ID Sinta	6649305
h-Index	3

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1.	Physical Activity Model to Develop Basic Movement Skills in Kindergarten Students Based on Physical Literacy	Penulis Pertama dari 4 Penulis	Jurnal Teoriâ ta Metodika Fizičnogo Vihovannâ, 2021, Vol 24 / Nomor 4, Online ISSN 1993-7997 ISSN-L 1993-7989, Print ISSN 1993-7989	https://tmfv.com.ua/journal/article/view/1565/1446
2.	Effect of leg lenght on running speed of sports and health sciences students in Indonesia: A meta –analysis study	Penulis Kedua dari 6 Penulis	Jurnal of Physical Education and Sport, 2021, Vol 21/ Nomor 5, 2247-806X e : 2247-8051 p	https://efsupit.ro/images/stories/septembrie2021/Art%20359.pdf

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1.	Development of health massage to improve working productivity with Daksa disabilities	Penulis Ketiga dari 3 Penulis	Jurnal Medikora, 2020, Vol 19 / Nomor 2, 0216-9940 (print) 2721-2823 (online)	https://journal.uny.ac.id/index.php/medikora/issue/view/1950
2.	Survei Manajemen Program Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Sebagai Faktor Pendukung Olahraga Prestasi di Kabupaten Klaten	Penulis Kedua dari 2 Penulis	Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, November 2016, 0216-1699 p : 2581-2300 e	https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/17106

Prosiding seminar/konferensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1.	The Effect of Principal's Academic Supervision on Strengthening 21st-Century Literacy Culture in Junior High School PE Learning	Penulis keempat dari 4 penulis	4th Yogyakarta International Seminar on Health, Physical Education, and Sport Science (COIS-YISHPESS 2021)	https://www.atlantispress.com/proceedings/cois-yishpess-21

2.	Development of Basic Movements for Kindergarten Students Based on Physical Literacy	Penulis pertama dari 4 penulis	4th Yogyakarta International Seminar on Health, Physical Education, and Sport Science (COIS-YISHPESS 2021)	https://www.atlantispress.com/proceedings/cois-yishpess-21
3.	Pengembangan Kecakapan Abad 21 Dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	Penulis Tunggal	Proceeding National Seminar Of Sport Science, 2018, UNS ISSN 978-602-397-253-1	
4.	Perilaku Pelatih Dalam Upaya Membina dan Mengembangkan Karakter Sportsmanship Atlet	Penulis Kedua dari 3	Proceeding National Seminar Of Sport Science, 2018, UNS ISSN 978-602-397-253-1	

Buku

No	Judul Buku	Tahun Penerbitan	ISBN	Penerbit	URL (jika ada)
1.	KURIKULUM PENDIDIKAN JASMANI Dari Teori Hingga Evaluasi Kurikulum	2018	978-602-425-831-3	RAJAWALI PRESS	
2.	Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani	2019	978-602-	UNY Press	

Perolehan KI

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/granted)	URL (jika ada)
1.	Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani	2019	Buku	000164859	Terdaftar	
2.	Kurikulum Pendidikan Jasmani Dari Teori Hingga Evaluasi Kurikulum	2020	Buku	000221791	Terdaftar	

Riwayat penelitian didanai kemdikbud

No	Judul	Tahun	Dana Disetujui

D. BIODATA KETUA PENGUSUL

Nama	Heri Yogo Prayadi, M.Or.
NIDN/NIDK	0007058007
Pangkat/Jabatan	Penata Muda Tk.1/ III b/Asisten Ahli.
E-mail	heri.yogo@uny.ac.id
ID Sinta	5989741
h-Index	3

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1.	Pengaruh Metode Latihan dan Power Lengan terhadap Kemampuan Smash Bulutangkis	Penulis Pertama	Jurnal Keolahragaan Vol 1 Nomor 1 , 2013	https://journal.uny.ac.id/index.php/jolahraga/article/view/2346

Prosiding seminar/konferensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)

Buku

No	Judul Buku	Tahun Penerbitan	ISBN	Penerbit	URL (jika ada)

Perolehan KI

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/granted)	URL (jika ada)

Riwayat penelitian didanai kemdikbud

No	Judul	Tahun	Dana Disetujui

LAMPIRAN 2. SURAT PEMYATAAN KESEDIAAN BEKERJASAMA DARI MITRA

LAMPIRAN 3. BUKTI PEROLEHAN KI (JIKA ADA)